

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses penyembuhan penyakit di dunia ini tak luput dari bantuan Allah swt. Hal ini dapat di pahami seperti yang disebutkan dalam surat Asy-Syura'a ayat 80 yang berbunyi :

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

Artinya : *“Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku”*
(QS. Asy-Syura'a: 80)

Mempunyai tubuh yang dapat berfungsi secara fungsional sepenuhnya tanpa adanya hambatan merupakan keinginan semua orang. Akan tetapi banyak kejadian yang menjadi faktor-faktor terganggunya fungsional tubuh kita serta dapat menghambat aktivitas sehari-hari. Seperti salah satu contohnya penyakit stroke. Stroke merupakan sebuah kondisi yang terjadi ketika pasokan darah yang mengarah ke otak terganggu atau berkurang akibat adanya penyumbatan yang biasa disebut dengan stroke iskemik, atau bisa juga terjadinya pecahnya pembuluh darah pada otak yang biasa disebutkan dengan stroke hemoragik. Tanpa darah, otak tidak akan mendapatkan asupan oksigen dan nutrisi, sehingga sel-sel pada sebagian area otak akan mati.

Ketika sebagian area otak mati, bagian tubuh yang dikendalikan oleh area otak yang rusak tidak dapat berfungsi dengan baik (Nabyl, 2012).

Riskesdas (2018) menyatakan bahwa prevalensi stroke di Indonesia mencapai angka 10,9% serta prevalensi stroke (permil) berdasarkan diagnosis dokter di provinsi dengan penderita stroke tertinggi ada pada Provinsi Kalimantan Timur (14,7) dan terendah pada Provinsi Papua (4,1). Selain itu, stroke juga merupakan pembunuh nomor 1 di Indonesia, lebih dari 15% kematian di Indonesia disebabkan oleh stroke.

Proses pemulihan stroke sendiri terdapat berbagai macam cara, salah satunya dengan bantuan fisioterapi. Fisioterapi merupakan tenaga kesehatan profesional yang bekerja untuk manusia segala umur yang bertujuan untuk memelihara, mengembalikan fungsi dan ketergantungan bila seseorang atau individu mendapatkan kekurangan atau gangguan kemampuan atau masalah yang disebabkan kerusakan fisik, psikis, dan lain sebagainya (Kepmenkes, 2007). Ada juga pengertian lainnya tentang fisioterapi menurut WCPT adalah suatu ilmu atau kiat untuk melakukan suatu pengobatan dengan memanfaatkan khasiat alat seperti cahaya, air, listrik, latihan-latihan, dan manual. Sedangkan peran fisioterapi untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat kasus stroke ini dapat meliputi 4 aspek yaitu peningkatan (promotive), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang bersifat menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan

untuk meningkatkan dan mengembalikan fungsional tubuh dari pasien tersebut.

Metode penanganan untuk kasus stroke ini pun ada berbagai macam metode yang dapat dipakai, salah satunya merupakan metode latihan *Proprioceptive Neuromuscular Facilitation* (PNF). Pada kasus stroke *fase recovery*, PNF adalah salah satu metode terapi latihan yang dimaksudkan untuk memfasilitasi pada sistem neuromuscular dengan merangsang proprioseptif. Metode ini berusaha memberikan rangsangan-rangsangan yang sesuai dengan reaksi yang dikehendaki, yang pada akhirnya akan dicapai kemampuan atau gerakan yang terkoordinasi. Karena pada fase ini otak mengalami plastisitas yaitu kemampuan untuk beradaptasi dan memodifikasi organisasi dan fungsional terhadap kebutuhan, yang biasa berlangsung terus sesuai kebutuhan (Setiawan, 2007).

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengambil topik dalam penulisan tugas akhir dengan judul “Efektivitas Metode Latihan *Proprioceptive Neuromuscular Facilitation* Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke : Literature Review”. Diharapkan naskah publikasi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis sendiri serta masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut, apakah latihan dengan metode *proprioceptive*

neuromuscular facilitation efektif untuk meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi persyaratan skripsi di Program Fisioterapi Transfer Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Untuk menambah wawasan penulis mengenai metode latihan yang digunakan pasien pasca stroke.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui keefektifan metode latihan *proprioceptive neuromuscular facilitation* dalam meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai keefektifan metode latihan *proprioceptive neuromuscular facilitation* dalam meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pemahaman dan pengetahuan penulis mengenai metode latihan yang digunakan pasien pasca stroke.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah bahan pustaka dan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

c. Bagi Fisioterapis

Dapat memperkaya atau menambah pengetahuan mengenai metode latihan yang digunakan pasien pasca stroke dan mampu mengembangkan serta mengaplikasikannya.